

**PERAN RENTENIR DALAM UPAYA MENYELESAIKAN MASALAH
EKONOMI KELUARGA PEDAGANG PASAR AGUSSALIM PEKANBARU**

***MONEYLENDERS ROLE IN EFFORTS TO RESOLVE THE ECONOMIC
PROBLEMS FAMILY TRADERS AGUSSALIM MARKET PEKANBARU***

ARDANI

Supervised by : Almasdi Syahza and Suarman
Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
www.unri.ac.id

Abstrak

World trade is known as the world's public sector informal. For traders who have economic difficulties are very brave to do loans, one of which is a loan shark loan in Agussalim Market Pekanbaru. Research purpose to role of moneylenders in an effort to resolve the economic problems Agussalim Pekanbaru family of market traders, as well as the level of satisfaction of respondents to the moneylender loans. This sample in data were analyzed using descriptive methods, whereas respondents used to analyze the Likert scale. Respondents said moneylender loans act to help the economy, while the respondents through the ease of loans, as well as the system of installment each working day respondents. This is stated in the results of the analysis of respondents in the high category. With satisfaction of respondents to a loan shark loan in the satisfied category. At policy the moneylenders, punctuality, service, contributions and loan shark moneylenders. Thus, the role of credit loan by moneylenders in the market Agussalim can help solve economic problems family traders through good attitude given moneylenders for loans with fixed lending consequences of early repayment of the loan agreement up. Loans moneylenders operating in the market Agussalim can attract customers as loyal customers credit loan moneylenders.

Keywords : Moneylenders Role, Customer Satisfaction

PERAN RENTENIR DALAM UPAYA MENYELESAIKAN MASALAH EKONOMI KELUARGA PEDAGANG PASAR AGUSSALIM PEKANBARU

Abstrak

Dunia perdagangan secara umum dikenal sebagai dunia perekonomian sektor informal. Bagi para pedagang yang memiliki kesulitan perekonomian sangat berani untuk melakukan pinjaman kredit, salah satunya adalah pinjaman rentenir di Pasar Agussalim Pekanbaru. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran rentenir dalam upaya menyelesaikan masalah ekonomi keluarga pedagang Pasar Agussalim Pekanbaru serta tingkat kepuasan responden terhadap pinjaman rentenir tersebut. Berdasarkan sampel data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif, sedangkan untuk menganalisis tanggapan responden digunakan skala Likert. Pinjaman rentenir berperan membantu dalam penyelesaian masalah ekonomi responden melalui kemudahan pinjaman serta dengan sistem pengangsuran setiap hari kerja responden. Hal ini dinyatakan dalam hasil analisis tanggapan responden dalam kategori tinggi. Serta kepuasan responden terhadap pinjaman rentenir dalam kategori puas pada kebijakan rentenir, ketepatan waktu, pelayanan rentenir, kontribusi rentenir serta sikap kesetiaan responden pada pinjaman kredit rentenir. Dengan demikian, peran pemberian pinjaman kredit rentenir di Pasar Agussalim dapat membantu menyelesaikan masalah ekonomi keluarga pedagang melalui sikap baik yang diberikan rentenir selama pinjaman kredit dengan konsekuensi bunga pinjaman tetap dari awal kesepakatan pinjaman hingga pelunasan. Pinjaman ini dapat menarik nasabah sebagai pelanggan setia pinjaman kredit rentenir Pasar Agussalim Pekanbaru.

Kata Kunci : Peran Rentenir, Kepuasan Pelanggan.

A. Pendahuluan

Kondisi perekonomian Indonesia dewasa ini rentan terhadap perubahan global yang pada akhir-akhir ini menjadi perbincangan dunia perdagangan internasional. Lingkaran kemiskinan yang melanda negara berkembang seperti Indonesia adalah masyarakat berpenghasilan dari sektor informal. Menurut Almasdi Syahza (2009) lingkaran kemiskinan dapat tercipta karena pendapatan rendah yang menyebabkan rendahnya tabungan masyarakat, akibatnya investasi rendah dan negara kekurangan modal. Karena kekurangan modal akan berdampak kepada rendahnya produktivitas. Salah satunya adalah pada sektor perdagangan kecil. Sektor perdagangan kecil yang sering menjadi permasalahan ekonomi keluarga maupun modal. Permasalahan ekonomi keluarga sering sekali menjadi pemicu banyak permasalahan.

Banyak permasalahan ekonomi keluarga diselesaikan dengan cara peminjaman kepada pihak lain. Disamping banyaknya jasa perbankan yang tersebar luas, belum dapat sepenuhnya menjangkau kebutuhan perekonomian bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil, terutama bagi para pedagang yang terbelit kebutuhan. Kebanyakan mereka yang, berprofesi sebagai pedagang kecil di pasar yang tidak memiliki tempat usaha yang tetap ini tidak mendapatkan dana pinjaman yang diajukan kepada pihak perbankan. Diambil dari kutipan jurnal Juwita Fajar Hari (2009) menyatakan 53% masyarakat dengan usaha kecil lebih tertarik untuk meminjam kepada lembaga keuangan informal. Pinjaman yang sering dilakukan oleh keluarga pedagang kecil sebagian besar menggunakan jasa lembaga keuangan informal. Salah satunya adalah pinjaman yang dilakukan dengan rentenir.

Disamping banyaknya jasa perbankan yang tersebar luas, belum dapat sepenuhnya menjangkau kebutuhan perekonomian bagi para masyarakat yang berpenghasilan kecil, terutama bagi para pedagang yang terbelit kebutuhan. Kebanyakan mereka yang berprofesi sebagai pedagang di pasar yang tidak memiliki tempat usaha yang tetap ini tidak mendapatkan dana pinjaman yang diajukan kepada pihak perbankan (Metro Pekanbaru MX, Jum'at, 12 April 2013) laporan Eka Satria. Hal inilah yang dengan perlahan namun pasti, praktik lembaga keuangan informal ini berjalan dengan mulus dikalangan para pedagang di Pasar Agussalim, Pekanbaru. Praktik pinjaman kredit dari rentenir atau yang sering disebut Inang memiliki konsekuensi pinjaman tetap dari awal pinjaman hingga pelunasannya yaitu sekitar 20%-25% untuk tiap kali peminjaman. Perbedaan bunga pinjaman ini tergantung pada pihak rentenir itu sendiri sesuai dengan kesepakatan awal. Untuk setiap jangka waktu pinjaman disediakan waktu pinjaman kisaran 40 hari, 60 hari, 80 hari hingga 100 hari tergantung dari besarnya pinjaman.

Faktanya, tidak dipungkiri adanya dampak positif keberadaan rentenir tersebut dalam jangka pendek serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi keluarga yang terjadi pada pedagang di Pasar Agussalim. Aktifitas transaksi kredit tersebut menjadi pemandangan yang biasa saja bagi para pedagang dimana Inang sang penagih hutang menagih angsuran pinjaman kepada pedagang pada setiap harinya.

B. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pedagang Pasar Agussalim Pekanbaru yang memiliki pinjaman rentenir dengan kriteria :1) Pedagang yang mempunyai pinjaman

kepada rentenir lebih dari 3 tahun, 2) Pedagang yang bersangkutan mempunyai pinjaman kepada rentenir lebih dari satu rentenir.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari tanggapan responden yang mencakup alasan responden melakukan pinjaman kredit kepada rentenir di Pasar Agussalim Pekanbaru melalui kuesioner yang telah ditentukan.

Batasan variabel dalam penelitian ini adalah peran rentenir dalam upaya proses pinjaman kredit kepada pedagang Pasar Agussalim Pekanbaru serta kepuasan pedagang Pasar Agussalim Pekanbaru yang melakukan pinjaman kredit rentenir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan untuk menganalisis tanggapan responden digunakan skala likert (<http://www.google.com/search>) pengertian skala likert menurut sugiyono (2009).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran rentenir terhadap pinjaman kredit yang diberikan kepada responden serta tingkat kepuasan responden atas pinjaman kredit rentenir di Pasar Agussalim. Dari hasil pemaparan tersebut diharapkan sisi positif dari pinjaman rentenir di Pasar Agussalim dan perkembangan praktik rentenir tersebut dapat dimengerti oleh pihak lembaga keuangan lainnya yang ingin bersaing dengan kinerja rentenir di Pasar Agussalim Pekanbaru.

Peran Rentenir Sebagai Solusi Masalah Ekonomi Pedagang Pasar Agussalim, Pekanbaru.

Dalam upaya sebagai pembantu sementara permasalahan ekonomi, sebagian pedagang di Pasar Agussalim ini memilih untuk tetap mencari suntikan dana pinjaman dari rentenir, dikarenakan proses, prosedur dan kepastian mendapatkan pinjaman dapat dipenuhi, apalagi para pedagang sebagai responden penelitian ini mengaku mendapatkan kepuasan dalam peminjaman dana dari rentenir tersebut.

Tanggapan responden mengenai peran rentenir dalam penyediaan dana pinjaman dengan prosedur, proses kemudahan pinjaman, pengaruh besar bunga pinjaman serta kegunaan pinjaman dalam kategori tinggi. Dengan demikian, para responden sangat setuju pada pernyataannya bahwa peran pemberian pinjaman dari rentenir ini sangat membantu proses pinjaman dan kepastian untuk mendapatkan pinjaman tersebut, kemudahan yang diberikan oleh rentenir ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kepatuhan responden dalam angsuran pinjaman sebelumnya, rentenir memperkirakan pendapatan harian responden, serta jenis dagangan atau lapak dagangan responden. Akan tetapi untuk penggunaan pinjaman tersebut tidak mempengaruhi laba atau mempengaruhi naiknya harga jual barang dagangan dari responden.

Kepuasan Responden Terhadap Pinjaman Rentenir.

Kepuasan pelanggan yaitu responden merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/ kesannya terhadap kinerja (hasil). Kepuasan responden pinjaman rentenir di Pasar Agussalim yang menjadi populasi/sampel sebagai pengambilan studi hasil penelitian ini dapat dikelompokkan dalam lima aspek yaitu kebijakan rentenir terhadap besarnya pinjaman, ketepatan waktu rentenir, pelayanan rentenir kepada pelanggan, kontribusi rentenir dan loyalitas/kesetiaan responden.

Tanggapan responden mengenai kepuasan responden terhadap pinjaman rentenir ditinjau dari kelima sub indikator diatas mengenai kebijakan rentenir, ketepatan waktu rentenir, pelayanan rentenir, kontribusi rentenir serta loyalitas/kesetiaan responden dalam kategori tinggi atau puas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden sudah merasa puas terhadap jaringan kerja rentenir untuk mendapatkan sikap loyalitas responden di Pasar Agussalim. Dengan prosedur kemudahan pinjaman yang tidak mempersulit calon nasabah pinjaman dan dengan proses pinjaman yang tidak memakan waktu lama serta kepastian mendapatkan pinjaman merupakan faktor utama mengapa para nasabah rentenir yaitu para responden pedagang Pasar Agussalim Pekanbaru. Hal ini juga semakin diminati oleh responden dimana sistem pengambilan angsuran yang dilakukan oleh rentenir dengan pembayaran cicilan pinjaman setiap hari kerja responden, dan dipicu dengan perlakuan rentenir terhadap nasabahnya tidak memakai cara kekerasan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Peran rentenir ditinjau dari ke-empat sub indikatornya sesuai prosedur pemberian pinjaman, proses pemberian pinjaman, pengaruh besar bunga pinjaman serta kegunaan pinjaman berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rentenir berperan baik dalam penyedia dana pinjaman yang tidak mempersulit prosedur dan proses pinjaman responden.

Kepuasan responden ditinjau dari ke-lima sub indikatornya yaitu kebijakan rentenir, ketepatan waktu rentenir, pelayanan rentenir, kontribusi rentenir serta loyalitas/ kesetiaan responden terhadap pinjaman rentenir berada dalam kategori tinggi atau puas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden sudah merasa puas terhadap jaringan kerja rentenir dalam menghimpun loyalitas responden di Pasar Agussalim Pekanbaru.

Saran

Pada umumnya seperti yang telah masyarakat umum ketahui bahwa pinjaman rentenir ini berdampak negative pada perekonomian masyarakat kecil yang semakin mencekik keadaan ekonomi yang semakin memburuk. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis mengungkapkan sisi positif pinjaman kredit rentenir tersebut. Oleh dari itu untuk menepis tanggapan buruk masyarakat umum perlu adanya sikap terbaik kepada konsumen kredit pinjaman rentenir dengan mempertimbangkan dan melakukan kebijakan-kebijakan terbaik untuk meninggalkan kesan buruk atau

negatif dari rentenir. Dalam penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan kepada para pedagang lainnya di Pasar Agussalim maupun dalam pengetahuan masyarakat luas yang membutuhkan dana pinjaman seperti pedagang di Pasar Agussalim yang disesuaikan dengan kesepakatan awal hingga pelunasannya sehingga tidak akan menjadi permasalahan yang menyebabkan persepsi buruk pinjaman kredit rentenir.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza., 2009, *Ekonomi Pembangunan*, Pusat Pengembangan Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru
- Eka Satria., 12/04/2013, *Akses Bank Minim Rentenir Garap Pedagang*, Pekanbaru MX, Pekanbaru
- http://www.google.com/search_pengertian_skala_likert_menurut_sugiyono_2009, 24 Maret 2013, Diakses Pada 25 September 2013, 19:30 Wib
- Juwita Fajar Hari., 2009, *Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Pakan Selasa Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam)*, Jurnal, Padang